

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi  $r_{(x1,2,y)} = 0,563$  dan hasil  $F_{(hitung)}=61,562$  dengan  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis mayor yang berbunyi ada hubungan antara efikasi diri dan *problem focused coping* (PFC) dengan kepatuhan diet DM diterima.
2. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi  $r_{(x1y)}=0,537$  dengan  $p= 0,000$  ( $p<0,01$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis minor yang berbunyi ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kepatuhan diet DM diterima.
3. Hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi  $r_{(x2y)}= 0,757$  dengan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ), maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti hipotesis minor yang berbunyi ada hubungan positif antara *problem focused coping* (PFC) dengan kepatuhan diet DM diterima.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberi beberapa saran kepada:

### 1. Penderita Diabetes Mellitus (DM)

Penderita DM (diabetisi), khususnya bagi diabetisi tipe 2 yang diwajibkan untuk menjalankan diet DM, disarankan agar lebih mengoptimalkan lagi efikasi dirinya. Usaha meningkatkan efikasi diri diabetisi dapat dilakukan salah satunya dengan cara modeling, dengan melihat model sosial sebagai contoh. Diabetisi dapat menjadikan orang lain yang mampu menjalankan diet DM sesuai anjuran dokter sebagai model dalam berperilaku diet diabetes.

Adanya wadah seperti PERSADIA memudahkan bagi para diabetisi untuk mendapat lebih banyak contoh yang baik serta informasi mengenai DM. PERSADIA juga dapat menjadi sarana untuk saling berbagi antar anggota. Diharapkan diabetisi dapat secara aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh PERSADIA agar tercipta kesehatan dan kehidupan yang optimal.

Selain hal tersebut, penggunaan *problem focused coping* (PFC) dalam menyelesaikan masalah terkait diet DM juga perlu dilatih terus menerus oleh diabetisi. Diabetisi melatih diri dengan cara membuat perencanaan tindakan, khususnya perilaku makan agar terbiasa melakukan perilaku diet DM sesuai rencana atau

jadwal. Perilaku diet DM yang terencana diharapkan akan meningkatkan kepatuhan.

## 2. Penelitian Selanjutnya

Terbatasnya variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan melalui penelitian selanjutnya. Sebaiknya penelitian berikutnya yang mengambil tema ataupun variabel serupa, dapat melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan kepatuhan diet DM. Variabel lain yang diduga berpengaruh pada kepatuhan seperti variabel ciri kesakitan dan ciri pengobatan, komunikasi dokter-pasien, faktor ciri individual, maupun variabel sosial, agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh atau mencakup berbagai aspek.

## 3. Psikolog

Melihat besarnya hubungan antara efikasi diri dan PFC dengan kepatuhan diet DM, maka disarankan bagi psikolog agar mampu memberikan intervensi berupa promosi kesehatan maupun rehabilitasi yang menekankan pada program peningkatan efikasi diri dan PFC. Intervensi psikologi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan diet penderita DM sehingga status kesehatan diabetisi dapat terjaga dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albery dan Munafo, (2011), **Psikologi Kesehatan**, Yogyakarta, Penerbit Palmall
- Almatsier, (2006), **Penuntun Diet**, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Umum
- Alwisol, (2014), **Psikologi kepribadian**, Malang, UMM Press
- Ara, (2011), **Kenaikan Pendapatan Picu Penyakit Kronis**, Kompas tanggal 22 Juni 2011
- Ariani, (2011), Hubungan Antara Motivasi dengan Efikasi Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Konteks Asuhan Keperawatan di RSUP H. Adam Malik Medan, **Tesis**, Depok, Magister Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Azwar, S., (2009), **Reliabilitas dan Validitas**, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_, (2010), **Metode Penelitian**, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Bandura, A., (1994), Self-efficacy, In V. S. Ramachaudran (Ed.), **Encyclopedia of human behavior**, Vol. 4, h. 71-81, New York, Academic Press
- \_\_\_\_\_, (1997), **Self Efficacy : the Exercise of Control**, New York, W. H Freeman and Company
- \_\_\_\_\_, (2006), Guide for Constructing Self-efficacy Scales, **Self-Efficacy Belief of Adolescents in T. Urban and F. Pajares (Eds)**. H. 307-337 ([www.uky.edu/~eushez/bandura/banduraguide2006.pdf](http://www.uky.edu/~eushez/bandura/banduraguide2006.pdf))
- Baron & Byrne, (2005), **Psikologi Sosial edisi kesepuluh jilid 2**, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Bieliauskas, (2008), **Stress and its relationship to health and illness**, Colorado, Westview Press
- Bishop, (2004), **Health Psychology**, Needham Heights, Simon&Schuster
- Bosworth, (2010), diunduh 16 Juni 2015, **Improving Patient Treatment Adherence A Clinician's Guide**, dari [www.gigapedia.com](http://www.gigapedia.com)
- Cahyani, Ekwantini, Hardjanto, (2015), Hubungan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Pengelolaan Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, **Skripsi**, Yogyakarta, Prodi Keperawatan Fakultas Kedokteran UGM

- Carpenter, Robert, Joseph, (2004), **Cecil Essentials of Medicine 6th Edition**, Philadelphia, Saunders
- Curtis, (2000), **Health Psychology**, London, Routledge
- Darusman, (2009), Perbedaan Perilaku Pasien Diabetes Mellitus Pria dan Wanita dalam Mematuhi Pelaksanaan Diet, **Jurnal Kesehatan**, *Volume 25 Nomor 1 Maret h. 31-33*
- Delamater, (2006), Improving Patient Adherence, **Journal of Clinical Diabetes**, *Volume 24 Nomor 2 h. 71-77*
- Febriani, (2016), Dipetik 15 Agustus 2016, dari *harianjogja.com*: <http://www.harianjogja.com/baca/2016/04/07/diebetes%ADmelitus%ADpenderita%ADdiabetes%ADmelitus%ADdi%ADindonesia%ADdiperkirakan%ADterus%ADmeningkat%AD7080221/6>
- Friedman dan Schustrack, (2008), **Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modern** (Alih Bahasa oleh Fransiska), Jakarta, Erlangga
- Hasanat, N., (2015), Manahemen Diri Diabetes, Analisis Kuantitatif Faktor-Faktor Psikososial pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2, **Disertasi Program Doktor Psikologi**, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM
- Gatchel, R., Baum, A., Krantz, D., (1989), **An Introduction to Health Psychology Second Edition**, Singapura, McGraw-Hill
- Glanz, K., Rimer, B.K., Viswanath, (2008), **Health Behavior and Health Education. Theory, Research and Practice**, San Fransisco, Willey & Sons
- Kementerian Kesehatan RI, (2014), *Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI*, Dipetik 2015, dari [www.pusdatin.kemendes.go.id](http://www.pusdatin.kemendes.go.id)
- Keogh, dkk., (2007), *Changing Illnes Perceptions in Patients with Poorly Controlled Tipe 2 Diabetes, a Randomised Controlled Trial of a Family-Based Intervention: Protocol and Pilot Study*. **BMC Famili Practice**. BioMed Central Ltd.
- Kramer, G., Bernstein, D., Phares, V., (2010), **Introduction to Clinical Psychology Seventh Edition**, New Jersey, Pearson Education
- Lee, E.H., Bijl, J.V., Baggett, L., Han, S., Moon, S., (2015), Psychometric Properties of Diabetes management Self-Efficacy Scale in Korean Patients with Type 2 Diabetes, **International Journal of Endocrinology Vol 2015**
- Liliweri, (2009), **Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan**, Yogyakarta, Pustaka Pelajar

- Litman, L., (2006), The Cope Inventory: Dimensionality and Relationship with Approach and Avoidance-motives and Positive and Negative Traits, **Personality and Individual Differences** 41, h.273-284, dari [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)
- Llewelyn dan Paul, (2003), **Handbook of Clinical Health Psychology**, England, Wiley dari <https://play.google.com/books/reader?id=TBGa7nVD0NoC&printsec=frontcover&output=reader&hl=id&pg=GBS.PR12>
- Lubkin dan Larsen, (2013), **Chronic Illnes 8th edition**, London, Jones and Bartlett Publisher
- Luis, dkk, (2013), Adherence to Therapies in Patients with Type 2 Diabetes, **Diabetes Ther**, Vol.4, h.175-194
- Mitra, (2008), Diabetes and Stress: A Review, **Ethno-Med** 2, Vol. 2, h. 131-135
- Myers, (2005), **Social Psychology**, 8th Edition, New York, McGraw-Hill
- Nedley, (2009), **Riset Menakutkan**. Bandung, Indonesia Publishing House
- Pertiwi, (2015), Hubungan Dukungan Pasangan dan Efikasi Diri dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2, Naskah Publikasi, **Skripsi**, Solo, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pervin, L., Cervone, D., John, O., (2005), **Personality Theory And Research 9th Edition**, USA, John and Willey Sons
- Prokop, C., Bradley, L., (2013), **Medical Psychology Contributions to Behavioral Medicine**, New York, Academic Press
- Purba, Endah, Hemi, (2010), Dukungan Keluarga dan Jadwal Makan Sebelum Edukasi Berhubungan dengan Kepatuhan Jadwal Makan Pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan yang Mendapatkan Konseling Gizi di RSUD Kota Yogyakarta, **Jurnal Gizi Klinik Indonesia**, Volume 7 Nomor 2
- Rahmad, U., (2010), diunduh 13 Juni 2015, Penderita Diabetes di Indonesia Meningkat, Online, dari <http://www.liputan6.com>
- Rezal, dkk., (2013), *Systematic Review: The Measurement of Health Self-Efficacy to Diabetes*, **Australian Journal of Basic and Applied Sciences**, h. 295-302
- Rice, (2000), **Handbook of stress, coping, and health**, London, Sage Publication

- Risnasari, (2014), Hubungan Tingkat Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus dengan Munculnya Komplikasi di Puskesmas Pesantren II Kota Kediri, **Jurnal no 25 Vol. 01 Desember 2014**, Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Rita, R., (2016), **Diet Untuk Penyakit Komplikasi**, Jakarta, Penebar Swadaya Grup
- Romani, Sri, Fajarina, (2012), Hubungan Mekanisme Koping Individu dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal Kronis di Unit Hemodialisa RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, Naskah Publikasi, **Laporan Penelitian**, Yogyakarta, Universitas Respati Yogyakarta
- Ros, (2015), *Penderita Diabetes Indonesia Tertinggi*. Dipetik 1 April 2015, dari <http://mediaindonesia.com/mipagi/read/9913/Penderita-Diabetes-Indonesia-Tertinggi/2015/04/01>
- Sanderson, (2004), **Health Psychology**, Hoboken, John Wiley & Sons
- Sarafino, (2008), **Health Psychology Biopsichosocial Interactions 6<sup>th</sup> Edition**, New Jersey, John Wiley & Sons
- Sari, Veny, Riri, (2011), Hubungan Tingkat Stres dan Strategi Koping pada Pasien yang Menjalani terapi Hemodialisa, **Laporan Penelitian**, Riau, Program Ilmu Keperawatan Universitas Riau
- Sarkar, Fisher, Schillinger, (2006), Is Self-Efficacy Associated with Diabetes Self-Management Across Race or Ethnicity and Health Literacy?, **Diabetes Care**, Vol. 29 No. 4. April 2008, h. 823-830
- Sejati, A., (2012), Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Kepatuhan Diet Diabetes Tipe 2 di RS Telogorejo Semarang, **Skripsi**, Semarang, Universitas Negeri Semarang
- Siswanto, (2007), **Kesehatan Mental, konsep, cakupan dan perkembangannya**, Yogyakarta, Adi Offset
- Sleiman, dkk, (2015), Effect of Mediterranean Diet in Diabetes Control and Cardiovascular risk Modification: a Systematic Review, **Fronties in Public Health**, April 2015, Vol.3, Artikel 69
- Smet, B., (1994), **Psikologi Kesehatan**, Jakarta, PT Grasindo
- Sudoyo, ddk., (2006), **Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam**, Jakarta, Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

- Sujono, (2014), Hubungan Antara Efikasi Diri (*Self Efficacy*) dengan Problem Focused Coping Dalam Proses Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fmipa Unmul, **eJournal Psikologi**, Vol. 2 No. 3, h. 238-246
- Taylor, S., (2006), **Health Psychology (6th Ed)**, New York, Mc Graw-Hill
- \_\_\_\_\_, (2012), **Health Psychology (8th Ed)**, New York, Mc Graw-Hill
- Turan, dkk., (2002), *The role of coping with disease in adherence to treatment regimen and disease control in type 1 and insulin treated type 2 diabetes mellitus*, **Em Consulte**, Vol 28, 3 Juni 2001
- Trull, (2005), **Clinical Psychology 7<sup>th</sup> Edition**, Colombia, Thomson Wadswort
- Widodo, (2012), Stres pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dalam Melaksanakan Program Diet di Klinik Penyakit dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang. **Medica Hospitalia** , h. 53-56.
- Yuniarti, dkk, (2011), Illness Perception, Stress, Religiousity, Depression, Social Support, and Self Management of Diabetes in Indonesia, **Laporan Penelitian**, Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

